

Beppa Bannang-Bannang

Reflective Route: Gerak Harmonik pada Pegas

Deskripsi Fitur

Bannang-bannang adalah beppa khas Bugis berbentuk benang kusut yang kerap disajikan dalam acara pernikahan sebagai simbol keterikatan antara dua keluarga mempelai. Fitur ini dianalogikan sebagai ruang refleksi bagi mahasiswa calon guru untuk menjalin benang-benang pemikiran pedagogik mereka melalui skenario pembelajaran, dilema pengajaran, dan tantangan instruksional. Tujuannya adalah membangun pemahaman kognitif pedagogik yang kuat agar mampu menciptakan ikatan positif antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, sebagaimana kuatnya ikatan antar keluarga yang disimbolkan oleh beppa bannang-bannang.



Sub-CPMK:

Mahasiswa mampu menganalisis gerak harmonik pada pegas.

1. Skenario Pengajaran

Seorang siswa memperhatikan eksperimen pegas vertikal dan bertanya:

“Mengapa benda yang digantung pada pegas bisa naik-turun terus padahal tidak ada motor penggeraknya?”



2. Pertanyaan Reflektif

- Apa konsep fisika yang belum dipahami siswa dari pertanyaan tersebut?

- Bagaimana Anda dapat membimbing siswa memahami bahwa gaya pemulih berasal dari karakteristik pegas?

3. Tantangan Instruksional

Catatan tambahan: Dalam memilih strategi tersebut, pertimbangkan juga tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa (visual, verbal, kinestetik), serta konteks kelas tempat Anda mengajar. Strategi pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kompleksitas topik.



Dari pilihan strategi berikut, pilih satu yang paling sesuai untuk membantu siswa memahami peran konstanta pegas dalam gerak:

- Menjelaskan konsep konstanta pegas secara matematis dan simbolik
- Menggunakan simulasi interaktif untuk menunjukkan pengaruh nilai k terhadap periode
- Menunjukkan video gerak lambat dari benda berosilasi pada dua pegas dengan k berbeda

4. Aktivitas Pendalaman

Rancanglah skenario mini percobaan atau demonstrasi sederhana yang bisa Anda lakukan di kelas untuk menunjukkan hubungan antara konstanta pegas (k) dan periode getaran.

Contoh:

Bandingkan dua pegas berbeda (kecil dan besar) dengan massa yang sama, lalu catat perbedaan waktu osilasinya.

Catatan untuk Mahasiswa

Pikirkan kembali bagaimana Anda memahami konsep gaya pemulih dan konstanta pegas. Apakah Anda dapat menyampaikannya secara runtut kepada siswa SMA dengan bahasa mereka? Gunakan fitur ini sebagai latihan menjembatani konsep fisika dengan cara berpikir siswa.



Nama :

NIM :

Kelas :